

Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Kec. Padang

Author:

Nofi Sarifah¹
Septi Kartika Sari²

Afiliation:

STKIP Muhammadiyah
Lumajang

Corresponding email

Septikartika2@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999
Accepted: 99-00-9999
Published: 99-00-9999



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Rendahnya kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu, tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi siswa berdasarkan pengalaman pribadi khususnya siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang seperti dalam menentukan alur cerita, menggambarkan latar, dan menentukan watak atau karakter tokoh dalam cerita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek Penelitian ini adalah kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang yang berjumlah 15 Siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Data penelitian ini berupa skor siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa sudah baik dan pembelajaran ini sudah bisa terbilang cukup berhasil. Kemahiran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa dapat dilihat dari hasil tes yang telah diberikan kepada siswa, diperoleh 15 siswa dan 2 siswa memperoleh tingkat pembelajaran berhasil, sedangkan 13 siswa memiliki dengan kualifikasi yang baik. Dan 2 siswa memiliki kategori yang cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi memperoleh kategori cukup baik dengan tingkat keberhasilan pembelajaran cukup berhasil. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu guru pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang karangan narasi kepada siswa secara jelas dan lengkap serta memberikan latihan mengarang kepada siswa. Secara jelas dan lengkap serta memberikannya, latihan mengarang agar siswa menguasai teknik-teknik menulis dengan baik dan mempunyai pengetahuan yang lengkap mengenai karangan.

Kata kunci: karangan, narasi.

Pendahuluan

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, menentukan tema terkait dengan topik, sehingga siswa mengeluh untuk membuat karangan narasi. Penyebab hal tersebut yaitu 1) Guru dalam pembelajaran menggunakan metode, 2) pendekatan yang kurang efektif, dan 3) waktu ketika pembelajaran berlangsung tidak dibatasi. Untuk melihat hasil yang akan didapat, siswa dites menulis karangan narasi menggunakan pengalaman pribadi mereka sendiri, karena dengan memanfaatkan pengalaman pribadi, siswa mampu menceritakan kembali peristiwa yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka miliki dalam menulis karangan narasi.

Karangan narasi adalah jenis pengembangan paragraf dalam sebuah tulisan yang memiliki rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dengan urutan awal tengah, dan akhir. Menurut KBBI, karangan narasi merupakan pengisahan suatu cerita atau kejadian. Menurut Tarigan (1985: 21) menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, supaya orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafis tersebut. Gorys Keraf (2010: 136) mengungkapkan narasi adalah suatu wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.

Penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menggambarkan latar cerita pada karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas SMP Ma'arif Nurul Islam Padang tahun pelajaran 2022/2023, mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menggambarkan alur cerita dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa Kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang tahun pelajaran 2022/2023, mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menentukan watak atau karakter berhubungan dengan perangai si tokoh dalam suatu narasi pada siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Kecamatan Padang-Lumajang*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah tata cara pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menunjukkan atau mendeskripsikan kondisi subjek atau objek penelitian.

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang tahun pelajaran 2022/2023 dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi, sesuai dengan tujuan tersebut data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang berupa skor hasil tes kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa dan hasil wawancara.

Data penelitian ini terdiri dari data hasil pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Oleh karena itu, sumber data penelitian diperoleh dengan mengadakan observasi langsung dilapangan dan wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, serta dari sumber buku yang dianggap tepat dan relevan. Melalui sumber data tersebut, peneliti dapat memperoleh data sesuai dengan masalah yang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis. Tes menulis dapat berupa tugas untuk membuat karangan narasi. Dalam tes menulis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat karangan narasi. Adapun lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa meliputi beberapa aspek yaitu: a) Menentukan alur, b) Menggambarkan latar dan c) Menentukan watak atau karakter tokoh. Setelah data yang berupa karangan narasi terkumpul, peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari siswa.

Analisis ini dilakukan dengan upaya untuk menemukan dan mendeskripsi kemampuan siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang tahun pelajaran 2022/2023 dalam menulis karangan narasi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengumpulkan hasil karangan narasi, 2) Menilai karangan narasi siswa sesuai dengan ketentuan yang ada, 3) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh siswa, 4) Skor rata-rata yang diperoleh siswa, 5) Menghitung jumlah siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), 6) Menghitung persentase jumlah siswa yang telah mencapai KKM, 7) Membuat tabulasi dan menyusun kategorisasi capaian skor siswa ke dalam (a) kelompok tinggi (80-100), (b) kelompok sedang (70-79), dan (c) kelompok kurang (<69), 7) Menghitung persentase jumlah siswa dalam setiap kategori tinggi, sedang, dan kurang, 8) Membuat diagram persentase jumlah siswa dalam kategori tinggi, sedang, dan kurang, 9) Menjelaskan hasil analisis dalam menggambarkan capaian skor siswa, 10) Menyusun simpulan hasil analisis data, dan 11) Kriteria keberhasilan pada penelitian ini, dikatakan berhasil jika 70% sejumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai taraf keberhasilan minimal atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70.

Hasil

Penelitian ini menjelaskan tentang gambaran hasil penelitian berdasarkan data sampel penelitian dalam hal ini kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang.

Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Kode	Narasi	Rata-rata
A1	Tamasya ke Pantai Bambang	86
A2	Sekolahku	78
A3	Pengalaman Saat Liburan	77
A4	Berlibur Ke Pantai	68
A5	Sahabat Terbaik	67
A6	Pengalaman Liburan Sekolah Merawat Kucing	77
A7	Indahnya Berbagi Dengan Sahabat	85
A8	Sekolah Yang Indah Dan Bersih	80
A9	Berlibur Ke Rumah Nenek	78
A10	Kampung Halaman	77
A11	Sekolah Yang Indah Dan Bersih	77
A12	Pengalaman Saat Liburan	79
A13	Kegiatan Tak Terlupakan Saat Liburan	85
A14	Berlibur Ke Rumah Nenek	79
A15	Lingkungan Sekolahku	79

Keterangan :

Huruf A : Nama siswa

Nomor 1-15 : Urutan absen siswa

4.1.1 Kemampuan Menggambarkan Latar Cerita dalam Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari hasil analisis data, dapat ditemukan gambaran tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menggambarkan latar dalam cerita pada karangan narasi. Kemampuan siswa dalam penelitian dikaji berdasarkan (a) posisi siswa dalam rerata kelas, (b) kondisi siswa dalam pencapaian KKM, dan (c) kondisi tingkat kemampuan siswa. Keberadaan aspek penilaian dalam menggambarkan latar cerita dapat divisualisasikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.1 Kemampuan Rerata Kelas dalam Menggambarkan Latar Cerita

Jumlah siswa	15
Skor tertinggi capaian siswa	90
Skor terendah capaian siswa	67
Rerata skor capaian siswa	79

Jumlah siswa dengan skor di atas rerata	13 (87%)
Jumlah siswa dengan skor di bawah rerata	2 (13%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rerata nilai yang dicapai siswa cukup tinggi, yaitu 79. Posisi kemampuan siswa dalam rerata kelas yang berada pada posisi sama dengan dan di atas rerata kelas adalah 13 (87%), sedangkan siswa yang berada di bawah rerata kelas sebanyak 2 (13%). Hal ini menggambarkan bahwa siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 secara umum dalam menggambarkan latar dalam suatu cerita memiliki kemampuan yang hampir setara. Perbedaan kemampuan antar siswa tidak terlalu signifikan dalam pembelajaran. Tetapi secara individual memang ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan lebih unggul dari yang lainnya, yakni siswa dengan skor 90, dan adapula sebagian siswa yang kurang dari yang lain, yakni siswa dengan skor 67. Namun, untuk kepentingan pembelajaran, keberadaan sebagian individu yang demikian ini tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran karena jumlahnya tidak terlalu banyak.

4.1.2 Kemampuan Menggambarkan Alur Cerita dalam Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP MA'ARIF NURUL ISLAM PADANG Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari hasil analisis data, dapat ditemukan gambaran tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menggambarkan alur dalam cerita pada karangan narasi. Kemampuan siswa dalam penelitian dikaji berdasarkan (a) posisi siswa dalam rerata kelas, (b) kondisi siswa dalam pencapaian KKM, dan (c) kondisi tingkat kemampuan siswa. Keberadaan aspek penilaian dalam menggambarkan latar cerita dapat divisualisasikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.2 Kemampuan Rerata Kelas dalam Menggambarkan Alur Cerita

Jumlah siswa	15
Skor tertinggi capaian siswa	90
Skor terendah capaian siswa	65
Rerata skor capaian siswa	80
Jumlah siswa dengan skor di atas rerata	13 (87%)
Jumlah siswa dengan skor di bawah rerata	2 (13%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rerata nilai yang dicapai siswa cukup tinggi, yaitu 80. Posisi kemampuan siswa dalam rerata kelas yang berada pada posisi sama dengan dan di atas rerata kelas adalah 13 (87%), sedangkan siswa yang berada di bawah rerata kelas sebanyak 2 (13%). Hal ini menggambarkan bahwa siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 secara umum dalam menggambarkan latar dalam suatu cerita

memiliki kemampuan yang hampir setara. Perbedaan kemampuan antar siswa tidak terlalu signifikan dalam pembelajaran. Tetapi secara individual memang ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan lebih unggul dari yang lainnya, yakni siswa dengan skor 90, dan adapula sebagian siswa yang kurang dari yang lain, yakni siswa dengan skor 65. Namun, untuk kepentingan pembelajaran, keberadaan sebagian individu yang demikian ini tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran karena jumlahnya tidak terlalu banyak.

4.1.3 Kemampuan Menentukan Watak atau Karakter Berhubungan dengan Perangai si Tokoh dalam Suatu Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari hasil analisis data, dapat ditemukan gambaran tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menentukan watak atau karakter dalam cerita pada karangan narasi. Kemampuan siswa dalam penelitian dikaji berdasarkan (a) posisi siswa dalam rerata kelas, (b) kondisi siswa dalam pencapaian KKM, dan (c) kondisi tingkat kemampuan siswa. Keberadaan aspek penilaian dalam menggambarkan latar cerita dapat divisualisasikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.3 Kemampuan Rerata Kelas dalam Menggambarkan Watak Cerita

Jumlah siswa	15
Skor tertinggi capaian siswa	87
Skor terendah capaian siswa	67
Rerata skor capaian siswa	85
Jumlah siswa dengan skor di atas rerata	13 (87%)
Jumlah siswa dengan skor di bawah rerata	2 (13%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rerata nilai yang dicapai siswa cukup tinggi, yaitu 85. Posisi kemampuan siswa dalam rerata kelas yang berada pada posisi sama dengan dan di atas rerata kelas adalah 13 (87%), sedangkan siswa yang berada di bawah rerata kelas sebanyak 2 (13%). Hal ini menggambarkan bahwa siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 secara umum dalam menggambarkan latar dalam suatu cerita memiliki kemampuan yang hampir setara. Perbedaan kemampuan antar siswa tidak terlalu signifikan dalam pembelajaran. Tetapi secara individual memang ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan lebih unggul dari yang lainnya, yakni siswa dengan skor 87, dan adapula sebagian siswa yang kurang dari yang lain, yakni siswa dengan skor 67. Namun, untuk kepentingan pembelajaran, keberadaan sebagian individu yang demikian ini tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran karena jumlahnya tidak terlalu banyak.

4.1.4 Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang, peneliti melakukan tes kemampuan menulis karangan narasi terhadap peserta didik di kelas VII. Tes tersebut peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.4 Kemampuan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP MA'ARIF NURUL ISLAM PADANG

No	Kode	Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi
1.	A1	Sangat Baik
2.	A2	Baik
3.	A3	Baik
4.	A4	Cukup
5.	A5	Cukup
6.	A6	Baik
7.	A7	Sangat Baik
8.	A8	Baik
9.	A9	Baik
10.	A10	Baik
11.	A11	Baik
12.	A12	Baik
13.	A13	Sangat Baik
14.	A14	Baik
15.	A15	Baik

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti maka selanjutnya dipaparkan deskripsi kemampuan menulis karangan narasi sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.4 Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kode A1

Nama	Kriteria	Deskripsi Karangan
A1	1. Unsur-unsur karangan narasi	Sebagian kecil unsur-unsur karangan narasi terdapat dalam cerita.
	2. Penggunaan Ejaan	Semua penggunaan huruf kapital dan tanda baca tidak ditulis sesuai dengan PUEBI.
	3. Pilihan Kata/Diksi	Semua kalimat tidak menggunakan kata baku yang tepat.

4. Keterpaduan Antarparagraf	Sebagian kecil paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain saling berkaitan.
---------------------------------	--

Sumber Data : Analisis Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Dari data tersebut, peneliti dapat mengetahui kemampuan menulis karangan narasi peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui karena berlandaskan pada hasil analisis tes kemampuan menulis karangan narasi peserta didik. Dari segi unsur-unsur karangan narasi, peserta didik sudah mampu memunculkan sebagian kecil unsur-unsur karangan narasi dalam karangan mereka. Dari segi penggunaan ejaan, dapat diketahui bahwa dalam karangan narasi peserta didik semua penggunaan huruf kapital dan tanda baca tidak ditulis sesuai dengan PUEBI. Dari segi pilihan kata/diksi dapat diketahui bahwa dalam karangan narasi peserta didik semua kalimat tidak menggunakan kata baku yang tepat dan tulisannya masih kurang jelas. Dari segi keterpaduan antarparagraf, dapat diketahui bahwa dalam karangan narasi peserta didik sebagian kecil paragraf antara paragraf satu dengan paragraf yang lain saling berkaitan.

Pembahasan

Latar yang baik adalah sebuah cerita yang senantiasa berlangsung pada ruang, waktu, suasana, serta adat istiadat. Dengan adanya latar, maka tindakan yang dilakukan tokoh menjadi jelas. Dari hasil penelitian, dikatakan sangat baik jika memiliki 1 alur, 3 latar, 1 watak. Terdapat 3 (20%) siswa yang memenuhi kriteria tersebut, 10 (67%) siswa memenuhi kriteria baik, dan 2 (13%) siswa memenuhi kriteria cukup. Hal tersebut sejalan dengan teori Abrams“1981:175” Latar ialah tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar dalam cerita dapat diklasifikasikan menjadi latar tempat, latar waktu dan latar sosial.

Alur bisa dikatakan baik apabila alur tersebut mengalir secara dramatik memuat masalah yang dibahas dari awal hingga akhir cerita secara konsisten. Dari hasil penelitian, dikatakan sangat baik jika memiliki 1 alur, 3 latar, 1 watak. Terdapat 13 (87%) siswa yang memenuhi kriteria tersebut, dan 2 (13%) siswa memenuhi kriteria cukup. Hal tersebut sejalan dengan teori (Suherli,2017:119-120) yaitu pola-pola pengembangan cerita harus menarik, mudah di pahami, dan logis (masuk akal).

Watak atau karakter adalah pelukisan tokoh atau pelaku cerita melalui sifat-sifat, sikap dan tingkah lakunya dalam cerita. Dari hasil penelitian, dikatakan sangat baik jika memiliki 1 alur, 3 latar, 1 watak. Terdapat 5 (33%) siswa yang memenuhi kriteria tersebut, 8 (54%) siswa memenuhi kriteria baik, dan 2 (13%) siswa memenuhi kriteria cukup. Hal tersebut sejalan dengan teori Soedarsono (2004) Watak merupakan pemicu atau pemberi “arah” atas tindakan-tindakan perilaku seseorang.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Ma'arif Nurul Islam Padang tahun pelajaran 2022/2023 dalam menentukan alur, menggambarkan latar, dan menggambarkan watak pada karangan narasi memiliki kemampuan yang hampir tinggi. Perbedaan kemampuan antara siswa tidak terlalu signifikan dalam pembelajaran. Tetapi secara individual memang ada siswa yang memiliki kemampuan lebih unggul dari yang lainnya. Hal ini dapat terlihat dalam posisi kemampuan pada siswa dalam rerata kelas yang berada posisi sama dengan dan di atas rerata kelas adalah 13 (87%), sedangkan siswa yang berada di bawah rerata kelas sebanyak 2 (13%).

Saran

Berdasarkan penelitian tentang kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama disampaikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan mengarang. Kebiasaan mengarang ini dapat dimulai dengan menulis buku harian, menulis puisi, maupun menulis cerpen mengenai kejadian-kejadian di sekolah. Hal ini berguna untuk menunjang kemampuan menulis karangan narasi. *Kedua*, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang karangan narasi kepada siswa secara jelas dan lengkap serta member banyak latihan mengarang agar siswa menguasai teknik-teknik menulis dengan baik dan mempunyai pengetahuan yang lengkap mengenai karangan. Guru Indonesia juga diharapkan mampu membangkitkan dan member motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan khususnya keterampilan menulis sehingga mereka menyenangi kegiatan menulis.

Referensi

- Author. 2022. *Pengertian Latar, Alur, Watak Menurut Para Ahli*. [Online]
<https://teks.co.id/pengertian-latar/> Diunduh 28 Juni 2023 21.34
- Gorys, Keraf. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- H. Dalman. 2014. *Tujuan Menulis Narasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. 1991. *Keterampilan Menulis*.
Surabaya: Universitas Terbuka
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Sastra*. [Online] .
<https://www.liputan6.com/hot/read/5069231/latar-adalah-tempat-waktu-dan-suasana-dalam-karya-sastra-ini-penjelasan-ahli> Diunduh 23 Juni 2023 pukul 13.48



Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* [Online] <https://kbbi.web.id/narasi>.
Diunduh 11 Juni 2023 pukul 21.20

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung: Angkasa.